

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024: **TANTANGAN PELIK EKONOMI DI TAHUN PEMILU**

INDEF

Jakarta, 6 Desember 2023



INDEF

Perkembangan Ekonomi Global

Perkembangan Ekonomi Global

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global

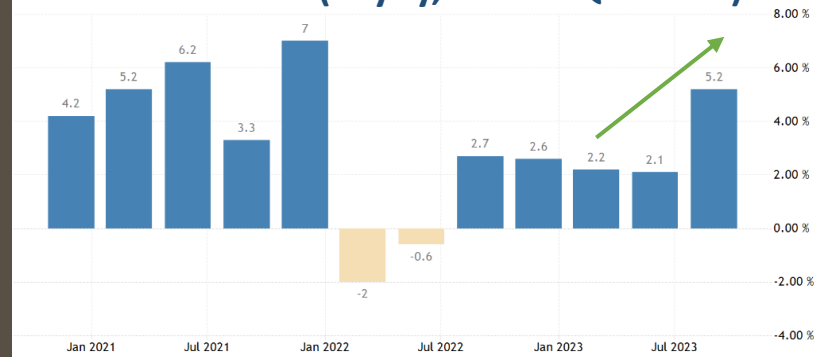
Projections		Economic Growth (%)		
		2022	2023	2024*
IMF	World	3.5	3.0	2.9
WB		3.1	2.1	2.4
UNCTAD		3.0	2.7	2.5
IMF	Advanced Economies	2.6	1.5	1.4
WB		2.6	0.7	1.2
UNCTAD		2.4	1.8	1.5
IMF	EMDEs	4.1	4.0	4.0
WB		3.7	4.0	3.9
UNCTAD		3.9	4.0	4.0

- ❑ Terjadi pergeseran pertumbuhan ekonomi yang semula berpusat di China, kini ke Amerika Serikat.
- ❑ Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat saat ini didukung oleh kenaikan upah, sehingga konsumsi dan tabungan meningkat pasca pandemi.
- ❑ Melambatnya pertumbuhan di China terlihat dari turunnya konsumsi dan investasi akibat krisis properti.
- ❑ Pertumbuhan ekonomi di Eropa juga mengalami perlambatan, di tengah menurunnya daya beli masyarakat akibat inflasi dan dampak dari tensi geopolitik.

Sumber: IMF, World Bank, UNCTAD (2023)

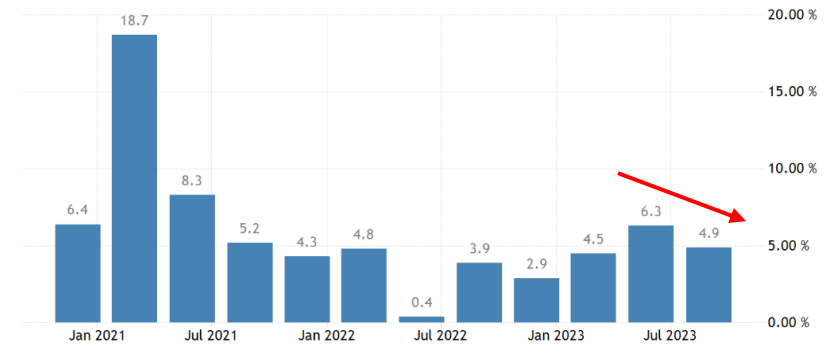
Pertumbuhan ekonomi Amerika meningkat, China melambat

Ekonomi US (% yoy, 2021 - QIII 2023)



TRADINGECONOMICS.COM | U.S. BUREAU OF ECONOMIC ANALYSIS

Ekonomi China (% yoy, 2021 - QIII 2023)



TRADINGECONOMICS.COM | NATIONAL BUREAU OF STATISTICS OF CHINA

Ekonomi Uni Eropa (% yoy, 2021 - QIII 2023)

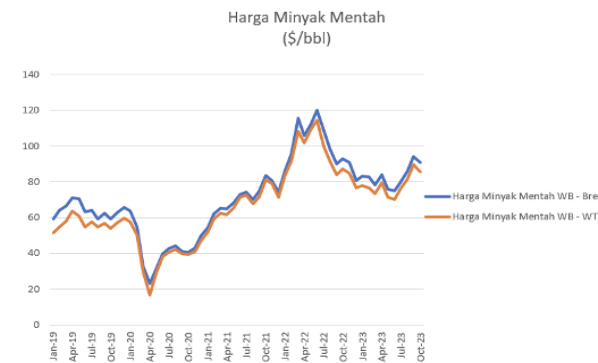


TRADINGECONOMICS.COM | EUROSTAT

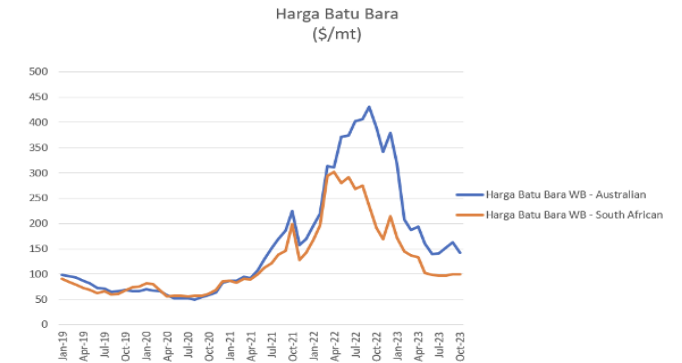
Perkembangan harga komoditas global mulai melandai...

- ❑ IMF (2023) memprediksi tingkat inflasi pada level 6,9 persen pada 2023 dan 5,8 persen pada 2024.
- ❑ Proyeksi inflasi di 2023 dan 2024 ini seiring dengan kebijakan moneter yang ketat oleh negara-negara maju yang terus berlanjut, paling tidak sampai dengan pertengahan 2024.
- ❑ Tingkat inflasi global yang sedikit menurun pada 2023 dan 2024 seiring dengan normalisasi harga komoditas, setelah mencapai puncak level tertinggi di 2022. **Tingkat harga komoditas di pasar global cenderung lebih rendah pada 2023, namun secara umum masih tertahan di level yang tinggi.**

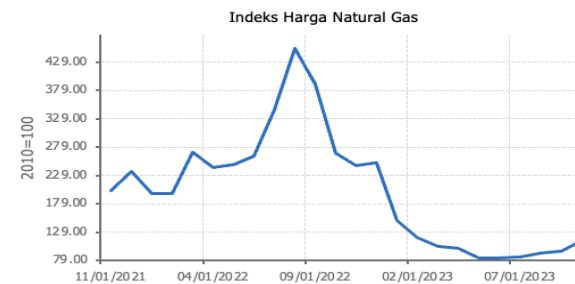
Perkembangan Harga Komoditas Energi di Pasar Global, 2019-2023



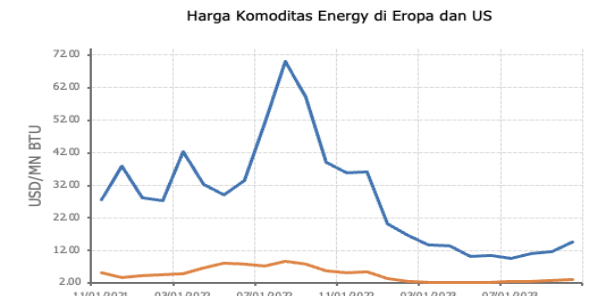
(a)



(b)



(c)



(d)

Sumber: World Bank (2023)

Terus memanasnya tensi Geopolitik

Dinamika beberapa indikator ekonomi global tersebut tidak lepas dari **ketidakpastian dan risiko yang tinggi**. Terdapat beberapa faktor risiko menghambat pemulihan ekonomi dunia untuk tumbuh lebih cepat, salah satunya adalah **kondisi geopolitik yang berimplikasi pada ketidakpastian yang tinggi**. Tekanan geopolitik terus meningkat selama 2023.

Perang Rusia-Ukraina belum menunjukkan tanda-tanda resolusi. Dukungan perang negara sekutu NATO, seperti Uni Eropa, dalam hal pembiayaan perang, berimplikasi pada ruang fiskal yang terbatas pada negara anggotanya. Pada 2022, Uni Eropa memberikan bantuan pembiayaan perang untuk Ukraina mencapai sebesar €175 miliar, atau sebesar 1,2 persen sampai dengan 1,4 persen dari total GDP (Pisani-Ferry, 2022).

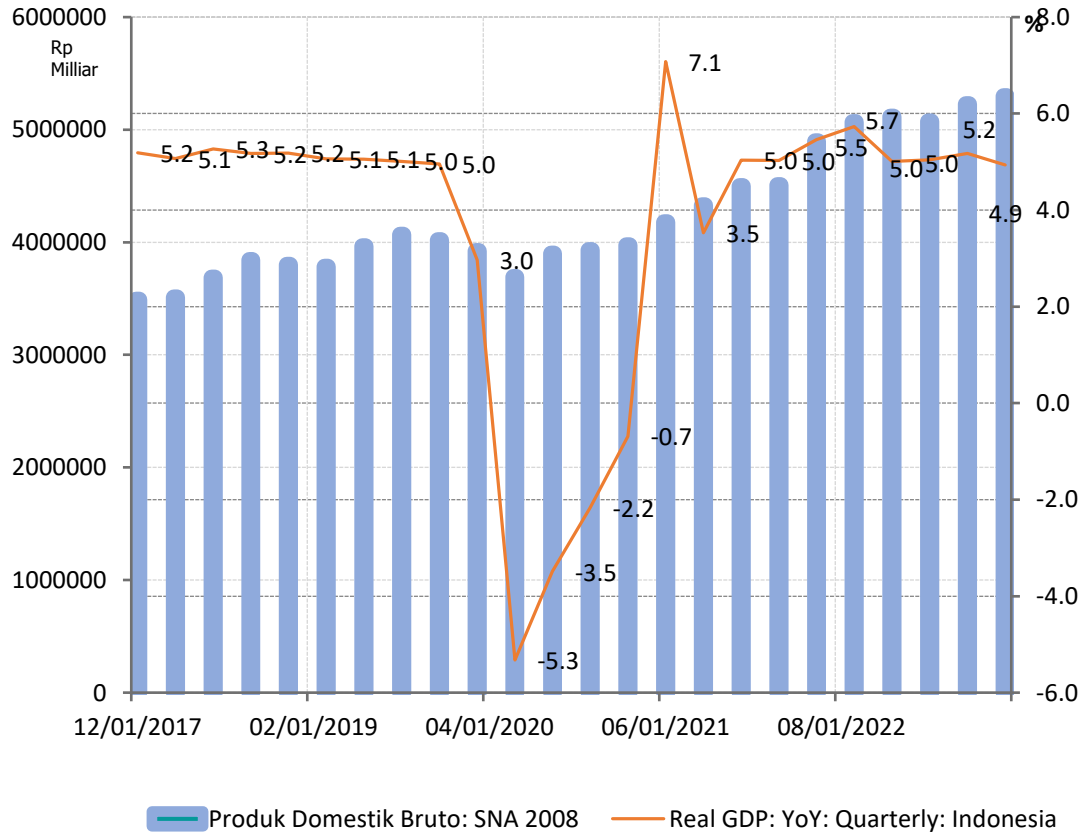
Sementara itu, pada 7 Oktober 2023 pecahnya perang Palestina-Israel yang berimplikasi pada krisis humanitarian. Berdasarkan historis, perpecahan perang di wilayah timur tengah dapat mendorong harga komoditas minyak bumi mentah melonjak sebagai implikasi embargo minyak oleh negara-negara OPEC dalam merespon ketegangan geopolitik tersebut.



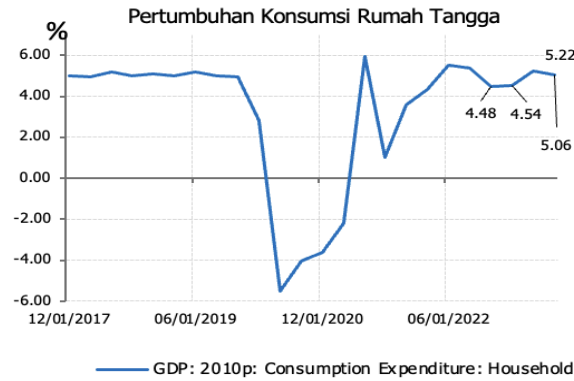
Perkembangan Ekonomi Domestik

Ekonomi Indonesia melambat di triwulan III 2023...

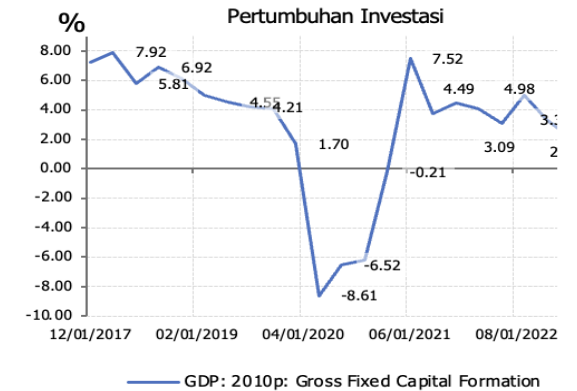
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Kuartalan, 2017-2023



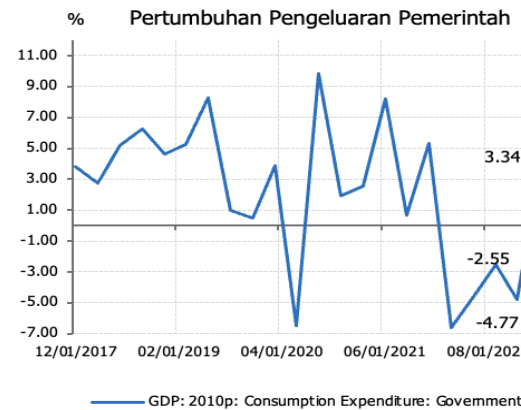
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran, Triwulanan, 2017-2023



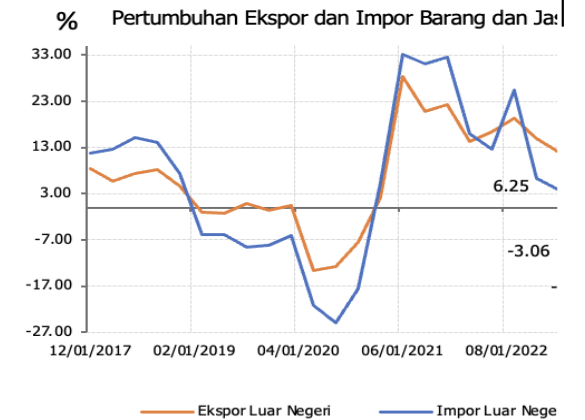
(a)



(b)



(c)

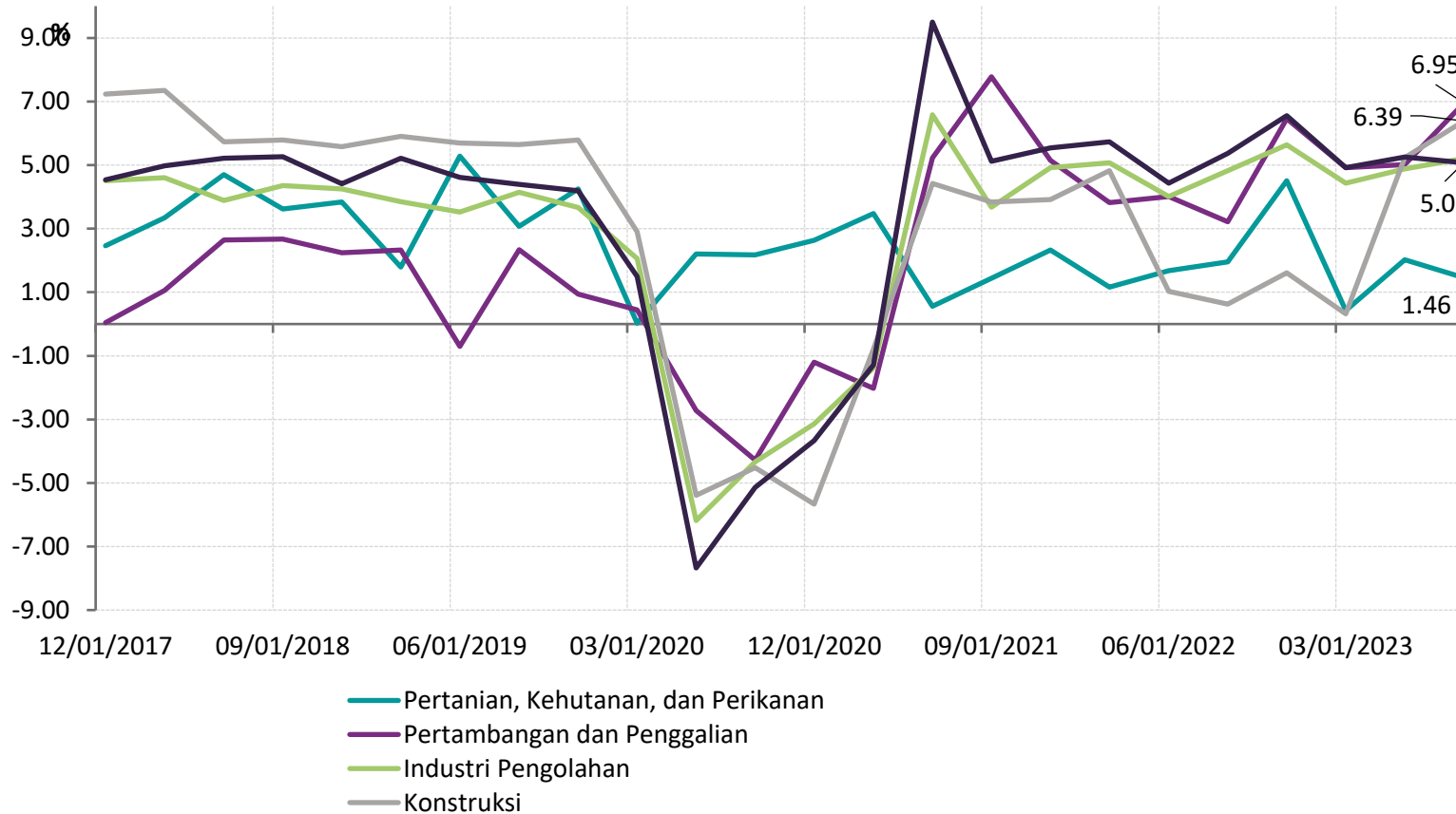


(d)

Sumber: BPS, diolah (2023)

Perkembangan Ekonomi Domestik

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Utama (2017-2023)



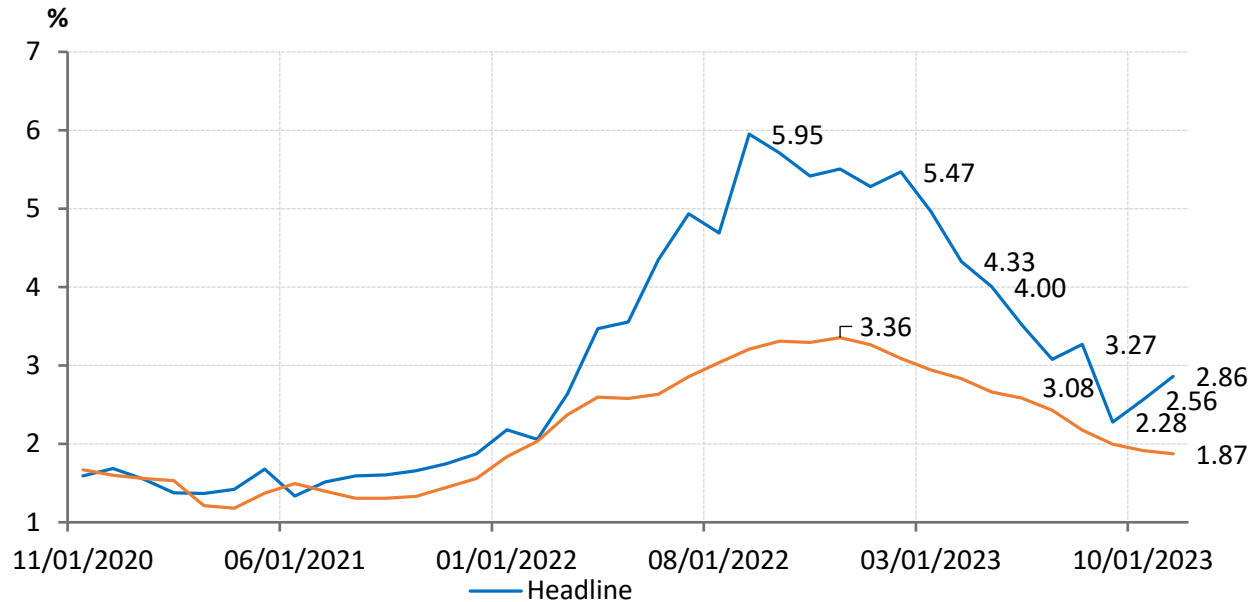
□ Dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan menjadi yang tertinggi, diikuti sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman.

□ Untuk sektor usaha utama lainnya, seperti sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri dan sektor industri pengolahan tumbuh masing-masing sebesar 6,95 persen, 6,35 persen dan 5,2 persen, pada triwulan III 2023.

Sumber: BPS, diolah (2023)

Inflasi moderat, suku bunga meningkat

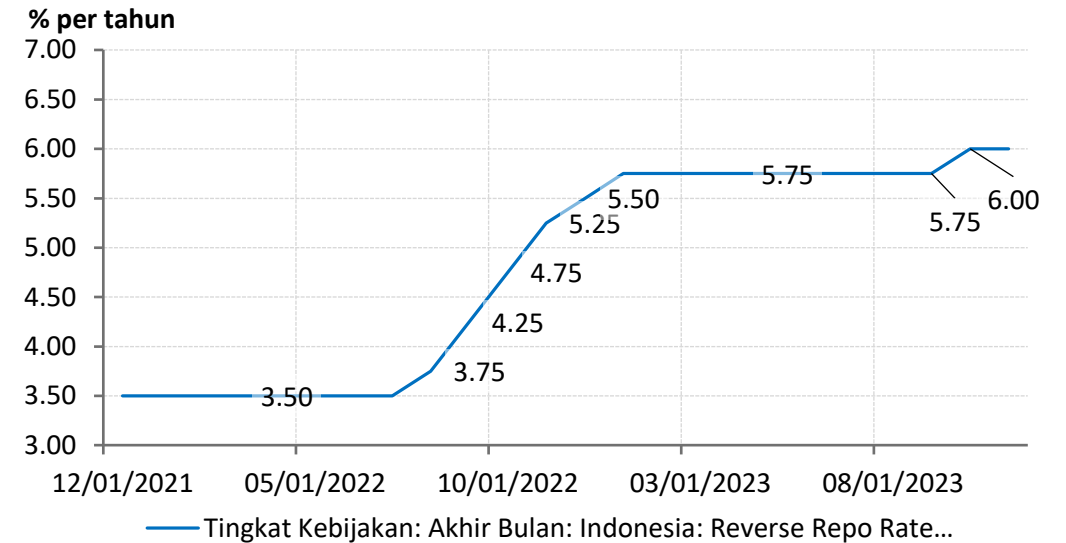
Perkembangan Inflasi Umum dan Inflasi Inti, Persen (yoy), (2020-2023)



Sumber: BPS (2023)

- Tingkat inflasi bulan Agustus 2023 terlihat sedikit meningkat yaitu 3,27 persen, disebabkan volatilitas dari harga pangan, terutama meningkatnya harga beras dan dinamika kebijakan perdagangan luar negeri India dalam mempengaruhi harga beras di pasar global, sehingga mempengaruhi tingkat inflasi makanan.
- Tingkat inflasi bulan September 2023 sempat turun di level 2,28 persen (y-o-y), namun kembali meningkat ke level 2,56 persen (y-o-y) dan 2,86 persen (y-o-y) pada bulan Oktober dan November 2023.

Perkembangan Suku Bunga Kebijakan BI-7DRRR (2021-2023)

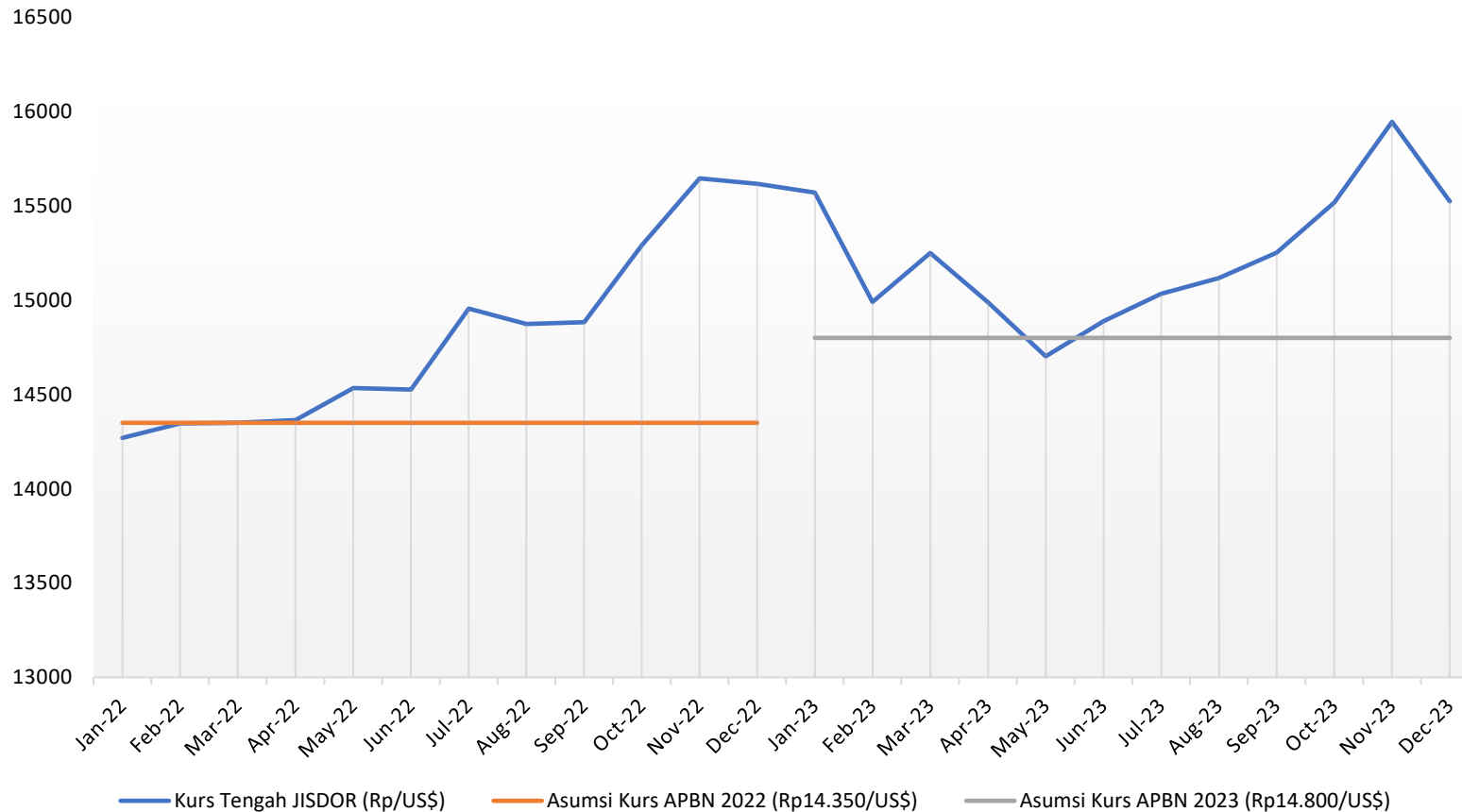


Sumber: Bank Indonesia (2023)

- Bank Indonesia menaikkan suku bunga BI 7DRRR menjadi 6 persen pada bulan Oktober 2023, yang mengindikasikan kebijakan moneter ketat pre-emptive dan forward looking dalam menghadapi ekspektasi inflasi akibat tren kenaikan harga makanan, inflasi barang impor dan ketidakpastian global ekonomi ke depan.

Perkembangan Ekonomi Domestik

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar (2021-2023)



Pelemahan nilai tukar Rupiah ini disebabkan oleh beralihnya arus modal menuju Amerika Serikat, dimana pertumbuhan ekonomi AS yang kuat dan kebijakan suku bunga acuan The Fed Fund Rate yang tinggi dalam periode yang lama “higher for longer”.

Sumber: Bank Indonesia (2023)

Ruang defisit fiskal belum dioptimalkan untuk menstimulasi perekonomian

Realisasi Pendapatan dan Belanja Negara dalam APBN 2023 (Rp. Triliun)

Instrumen APBN	APBN 2023	Realisasi (s.d. Oktober 2023)	
		Jumlah	%
A. Pendapatan Negara	2.463,0	2.240,1	90,9
I. Pendapatan Dalam Negeri	2.462,6	2.238,7	90,9
1. Penerimaan Perpajakan	2.021,2	1.744,6	86,3
a. Pajak Dalam Negeri	1.963,5	1.693,5	86,2
b. Kepabeanan	57,7	51,1	88,5
2. PNB	441,4	494,2	112,0
II. Penerimaan Hibah	0,4	1,4	334,6
B. Belanja Negara	3.061,2	2.240,8	73,2
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.246,5	1.572,2	70,0
1. Belanja K/L	1.000,8	768,7	76,8
2. Belanja Non K/L	1.245,6	803,6	64,5
II. Tranfer ke Daerah	814,7	668,5	82,1
C. Keseimbangan Primer	(156,8)	365,4	(233,1)
D. Surplus/Defisit Anggaran	(598,2)	(0,7)	0,1
% Surplus/Defisit terhadap PDB (APBN)	(2,84)	(0,00)	

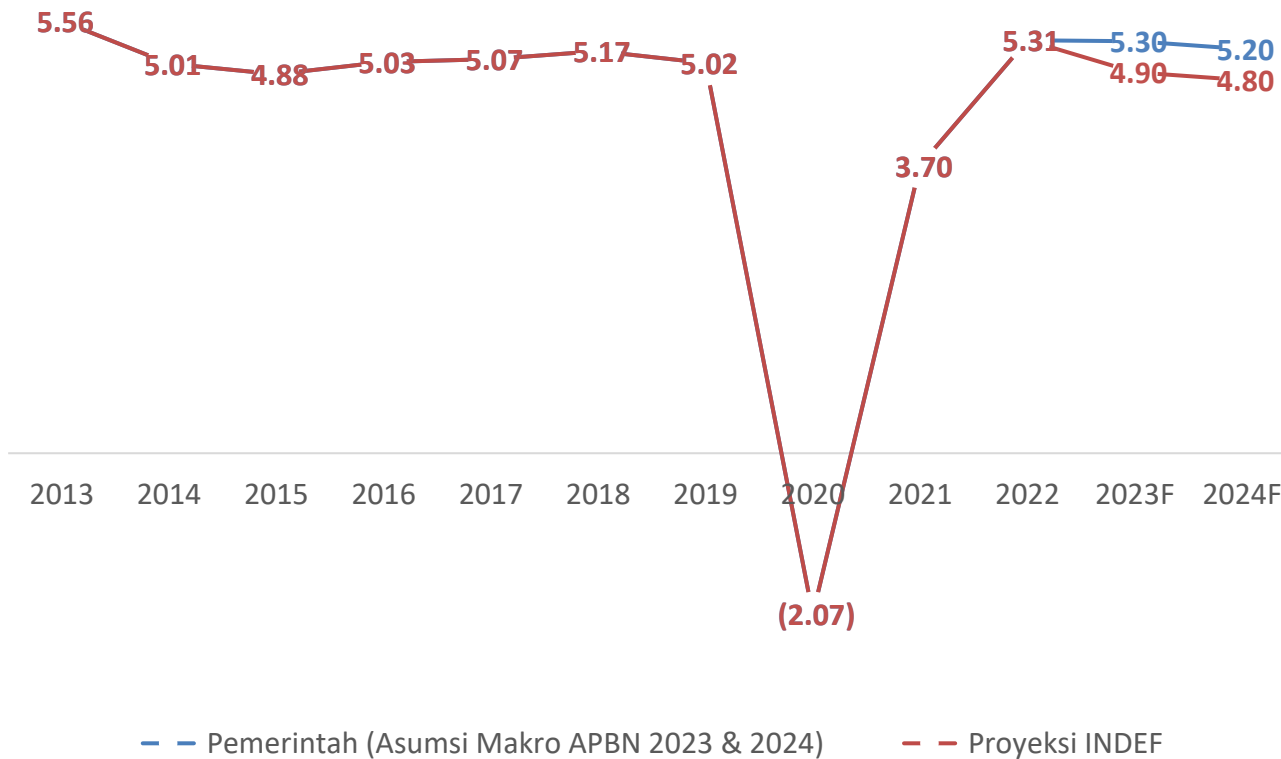
Sumber: Kementerian Keuangan (2023)

- Ruang defisit APBN masih harus terus dioptimalkan melalui peningkatan pendapatan dan belanja negara selama periode triwulan IV 2023.
- Sampai dengan bulan Oktober 2023, realisasi pendapatan negara telah mencapai 90,9 persen dari total target APBN 2023.
- Per 31 Oktober 2023, untuk realisasi belanja pemerintah hanya mencapai 73,2 persen dari total pagu belanja APBN 2023. Penyerapan belanja APBN secara nominal hanya sebesar Rp2.240,8 Triliun dari total pagu belanja APBN 2023, yaitu Rp3.061,2 triliun.
- Belanja pemerintah dalam bentuk transfer ke daerah telah mencapai 82 persen dari total pagu APBN 2023.
- Sehingga, untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 agar mampu tumbuh di atas 5 persen, seperti tahun sebelumnya, Pemerintah perlu mendorong perannya melalui sisi fiskal dengan optimalisasi pengeluaran pemerintah.

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024

Pertumbuhan Ekonomi 2024: 4,8 Persen

Pertumbuhan Ekonomi

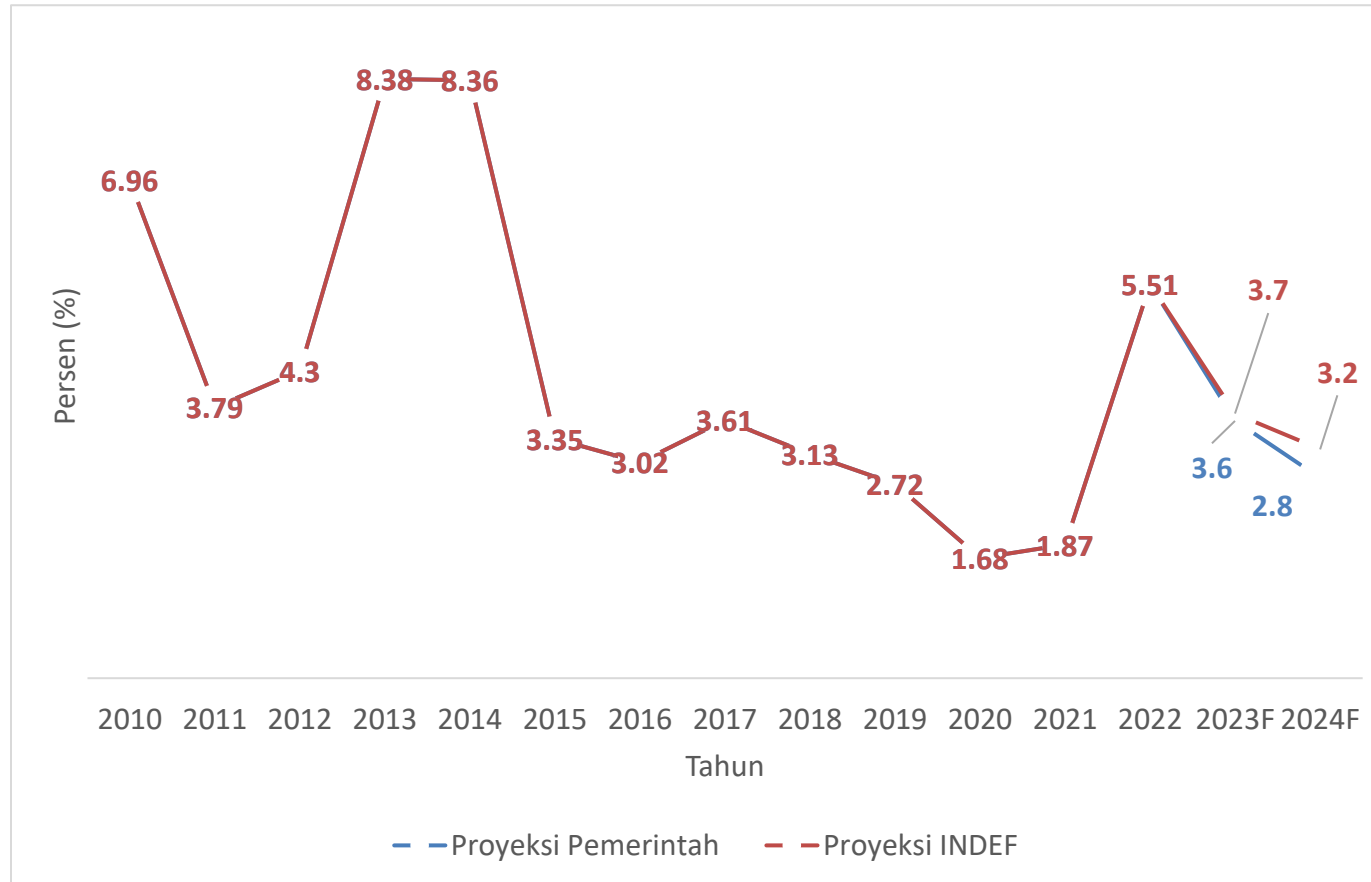


Sumber: Data BPS, diolah (2023)

- ❑ **Proyeksi INDEF, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 adalah sebesar 4,8 persen.** Tingkat pertumbuhan ini lebih rendah dari target pemerintah dalam asumsi makro APBN 2024 sebesar 5,2 persen.
- ❑ Faktor tekanan daya beli masyarakat bawah, moderatnya laju pertumbuhan kredit ke sektor riil, serta berakhirnya windfall harga komoditas mentah global menjadi bagian dari gambaran kinerja ekonomi 2024 mendatang. Di samping itu, stimulasi akselerasi dari sisi fiskal juga masih tidak akan maksimal mengingat pola penyerapan anggaran yang selalu menumpuk di akhir kuartal IV.
- ❑ Kondisi ekonomi global pun krisis geopolitik dua peperangan yakni Rusia-Ukraina dan Israel-Palestina, diprediksikan kinerja pertumbuhan ekonomi global akan melambat di kisaran 2,8 persen di tahun 2024. Pelambatan tersebut akan mempengaruhi ekonomi Indonesia yang juga berisiko terjadi pelambatan.

Inflasi 2024: 3,2 persen

Proyeksi Laju Inflasi IHK 2024 Menurut Pemerintah dan INDEF



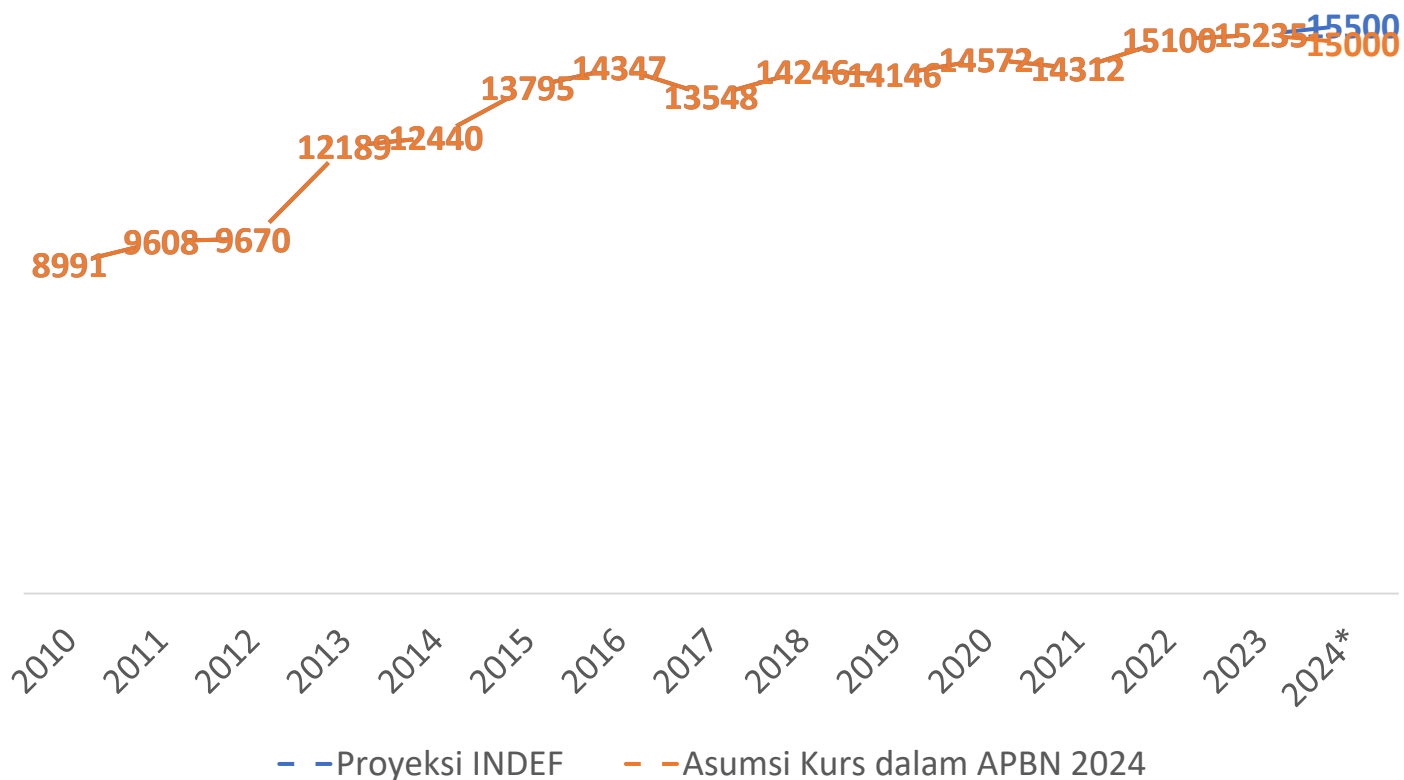
Sumber: Data BPS, diolah (2023)

❑ Besaran angka inflasi tahun 2024 akan dipengaruhi oleh volatilitas harga pangan. Volatilitas harga pangan ini akan sangat ditentukan oleh permintaan dan ketersediaan pangan, produksi di sentral produksi pangan, dan masuknya musim penghujan. Selain itu, suku bunga acuan yang masih tinggi, hal ini akan berimplikasi preferensi penyaluran kredit.

❑ Secara historis, inflasi pada dua Pemilu terakhir, tahun 2014 dan 2019 mengalami penurunan inflasi. Pada Pemilu 2014, harga pangan memicu inflasi pangan pada posisi tetap tinggi, sementara pada Pemilu 2019 inflasi jauh lebih rendah dibanding Pemilu sebelumnya. Secara umum hajatan demokrasi lima tahunan ini tetap akan menstimulus inflasi, apalagi diikuti oleh produksi pangan yang berisiko menurun seiring pengaruh cuaca dan di sisi lain permintaan pangan saat Pemilu yang meningkat. **INDEF memperkirakan inflasi pada 2024 berada pada level 3,2 persen yoy.**

Nilai Tukar Rupiah terhadap US Dollar 2024: Rp15.500/US\$

Proyeksi Kurs Rupiah terhadap Dollar AS 2024

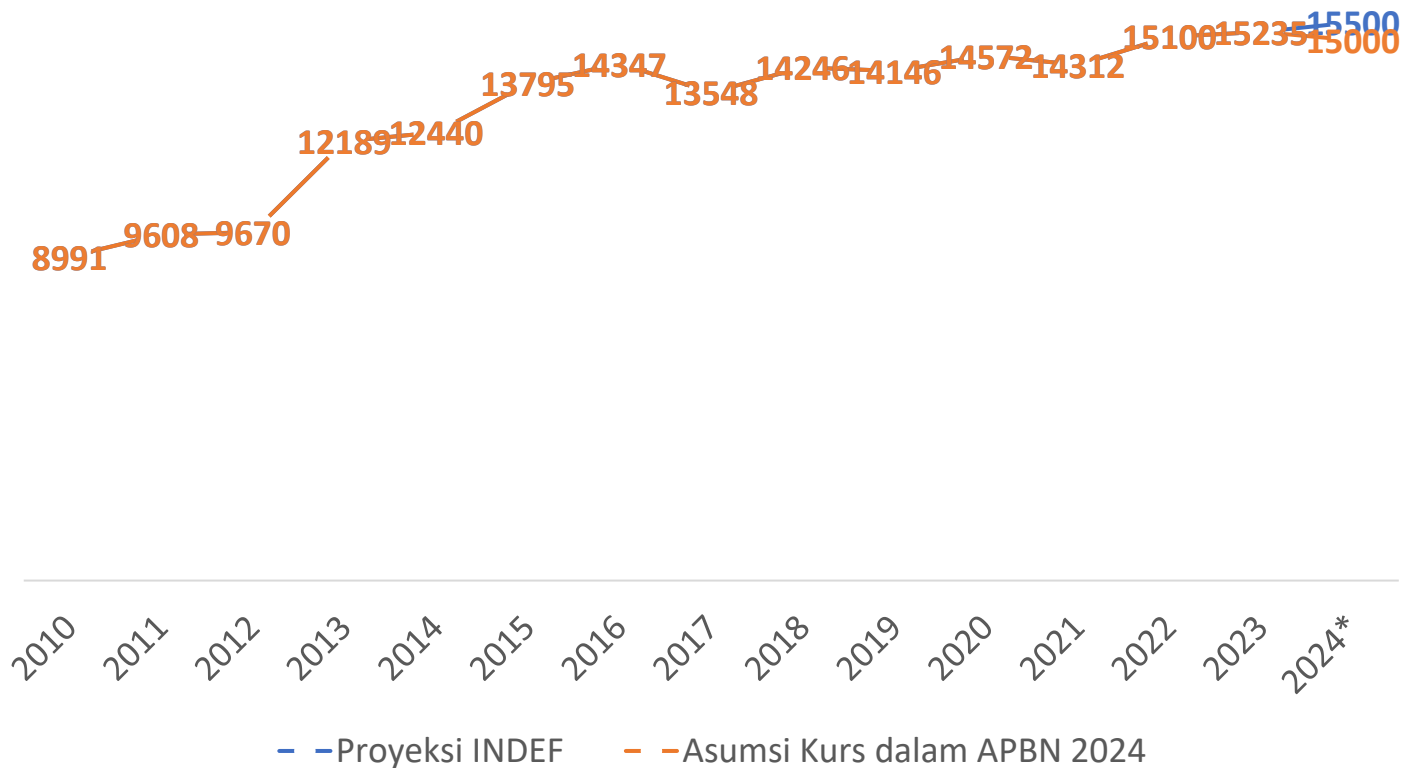


- INDEF memproyeksikan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS pada 2024 sebesar Rp15.500/US\$. Besaran ini juga mempertimbangkan semakin menipisnya peningkatan harga komoditas global sebagai bagian pundi-pundi ekspor, moderatnya laju investasi di tahun Pemilu, serta risiko capital outflow yang masih bisa terjadi seiring suku bunga acuan The Fed yang masih ditahan di level tinggi. Sebagai informasi pemerintah dalam Nota Keuangan APBN 2024 cenderung lebih optimis dengan menetapkan asumsi makro kurs Rupiah sebesar Rp15.000/US\$.

Sumber: BI, Kemenkeu, dan Proyeksi INDEF, 2023

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024

Proyeksi Kurs Rupiah terhadap Dollar AS 2024

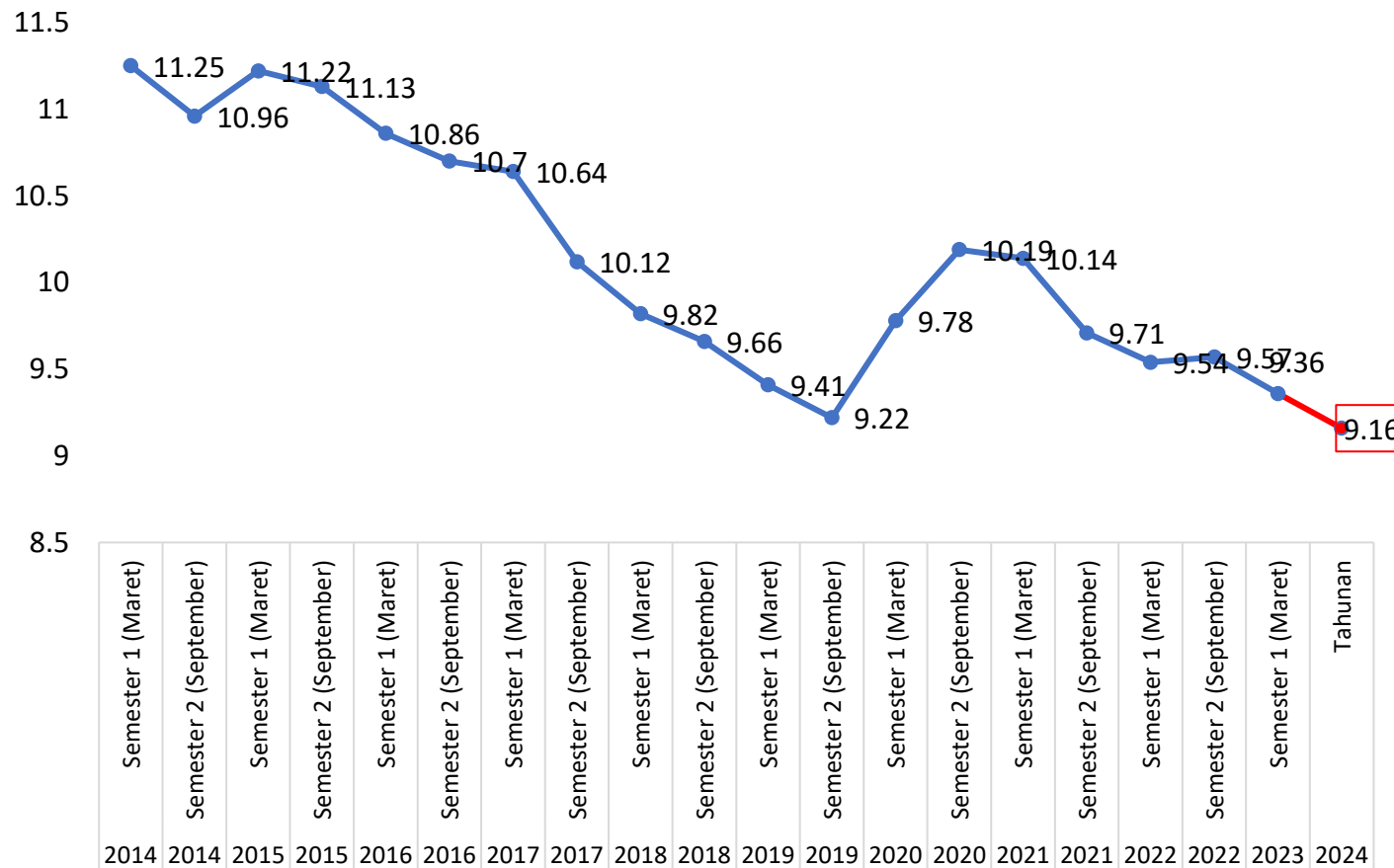


- INDEF memproyeksikan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS pada 2024 sebesar Rp15.500/US\$. Besaran ini juga mempertimbangkan semakin menipisnya peningkatan harga komoditas global sebagai bagian pundi-pundi ekspor, moderatnya laju investasi di tahun Pemilu, serta risiko capital outflow yang masih bisa terjadi seiring suku bunga acuan The Fed yang masih ditahan di level tinggi. Sebagai informasi pemerintah dalam Nota Keuangan APBN 2024 cenderung lebih optimis dengan menetapkan asumsi makro kurs Rupiah sebesar Rp15.000/US\$.

Sumber: BI, Kemenkeu, dan Proyeksi INDEF, 2023

Tingkat Kemiskinan 2024: 9,16 persen

Proyeksi Tingkat Kemiskinan (%)

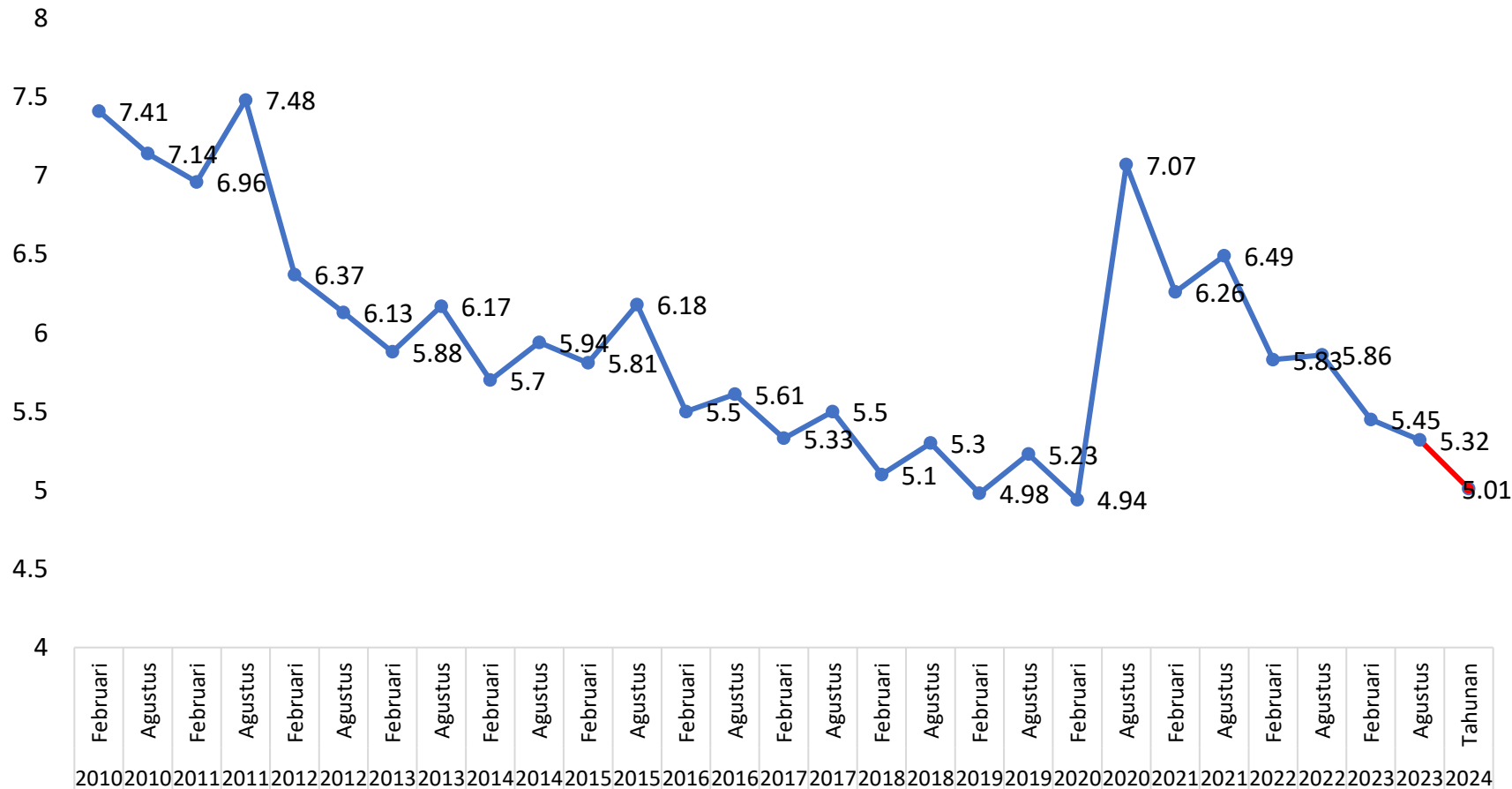


- INDEF memproyeksikan bahwa tingkat kemiskinan akan turun dari 9,36 persen tahun 2023 (per Maret) menjadi 9,16 persen tahun 2024. Penurunan angka kemiskinan ini dapat terjadi karena bantuan sosial tetap dipertahankan, subsidi bbm diberlakukan, dan konsumsi naik karena belanja pemilu meskipun inflasi masih diatasi 3 %. Namun demikian, angka ini masih jauh sekali dari target pemerintah yang tertuang dalam Nota Keuangan 2024 bahwa target pada 2024 tingkat kemiskinan adalah sebesar 6.5 - 7.5 persen.

Sumber: BPS dan Proyeksi INDEF, 2023

Tingkat Pengangguran 2024: 5,01 persen

Proyeksi Tingkat Pengangguran Terbuka (%)



Proyeksi INDEF, bahwa TPT akan turun dari 5,32 persen di tahun 2023 menjadi 5,01 persen di tahun 2024. Hal ini terjadi karena investasi yang masuk di tahun politik masih wait and see, sehingga penciptaan lapangan kerja terbatas, ditambah ekonomi global juga masih redup sehingga banyak perusahaan eksportir yang masih melakukan PHK.

Sumber: BPS dan Proyeksi INDEF, 2023

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2024

Indikator	Proyeksi INDEF
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,8%
Nilai Tukar Rp/US\$	Rp15.500
Tingkat Inflasi (% , yoy)	3,2%
Tingkat Kemiskinan (%)	9,16%
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,01 %

Sumber: Proyeksi Ekonomi 2024- INDEF (2023)



DAMPAK PEMILU 2024 TERHADAP BISNIS WIRAUSAHA

Pemilu mendorong konsumsi rumah tangga



Pemilu mendorong industri dan dunia usaha



Tanaman Hortikultura

Industri Makanan dan Minuman



Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan



Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



Industri Alat Angkutan

Pengadaan Gas dan Produksi Es



Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya

Perdagangan Besar dan Eceran

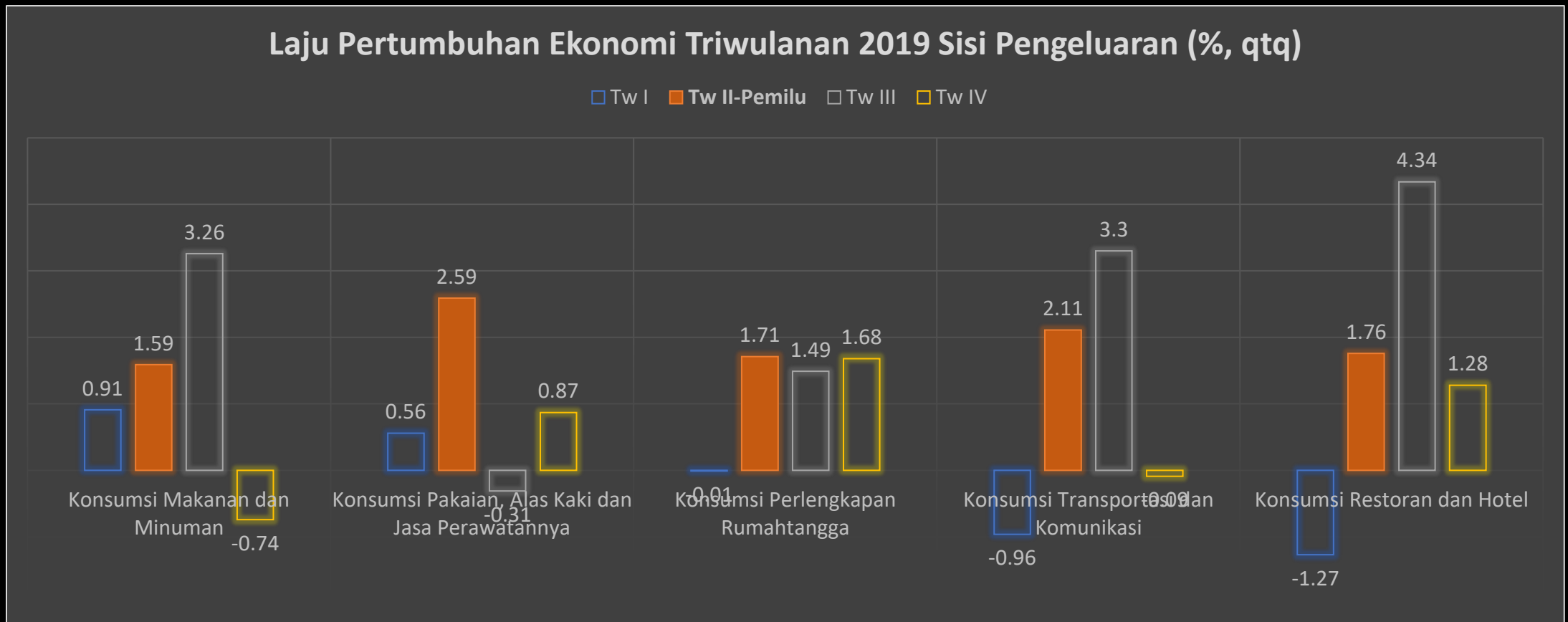


Penyediaan Akomodasi

Penyediaan Makan Minum



Pemilu mendorong konsumsi rumah tangga

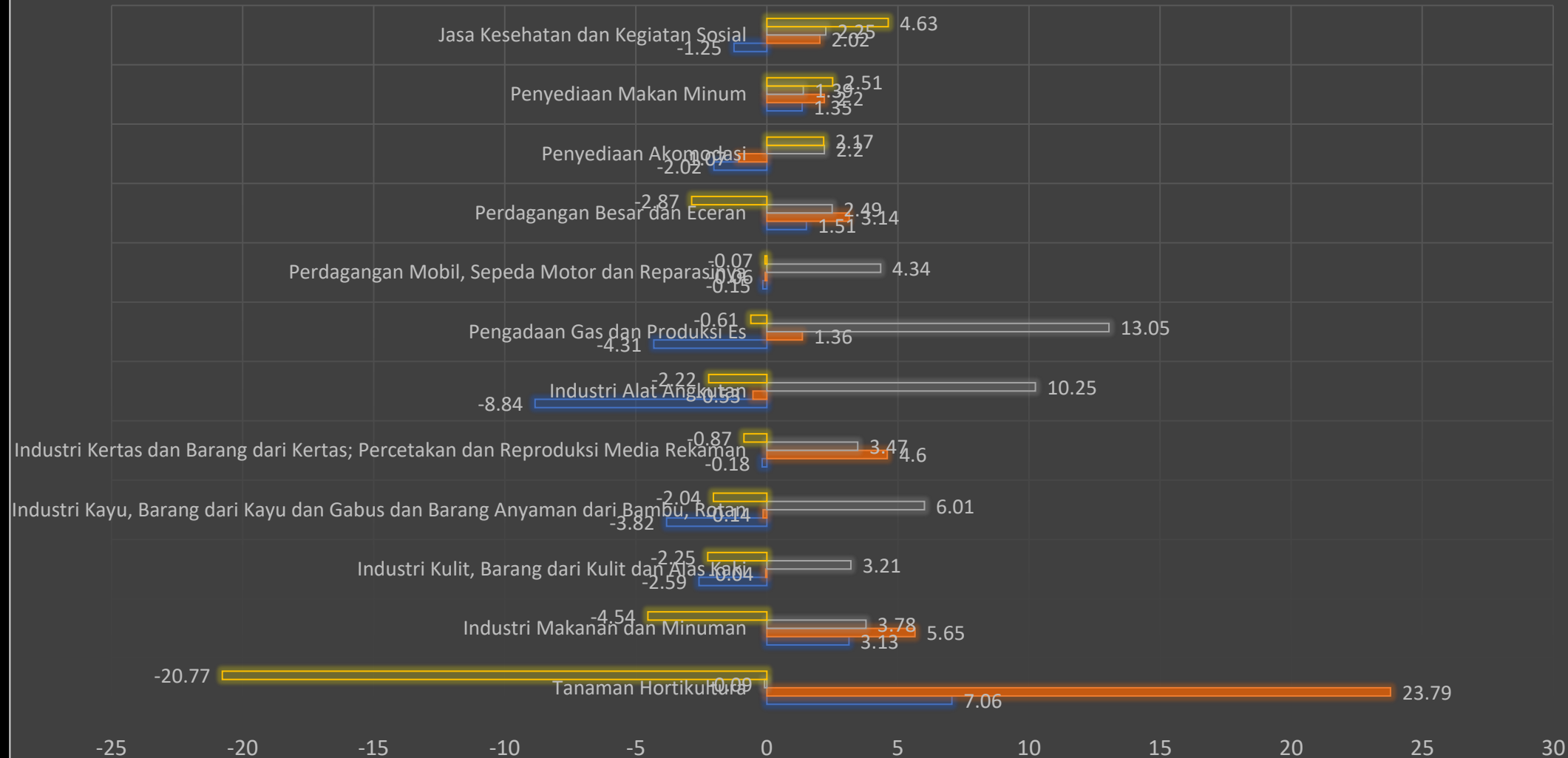


Sumber: BPS, 2023. diolah

Pemilu mendorong dunia usaha

Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan 2019 Sisi Sektoral (% , qdq)

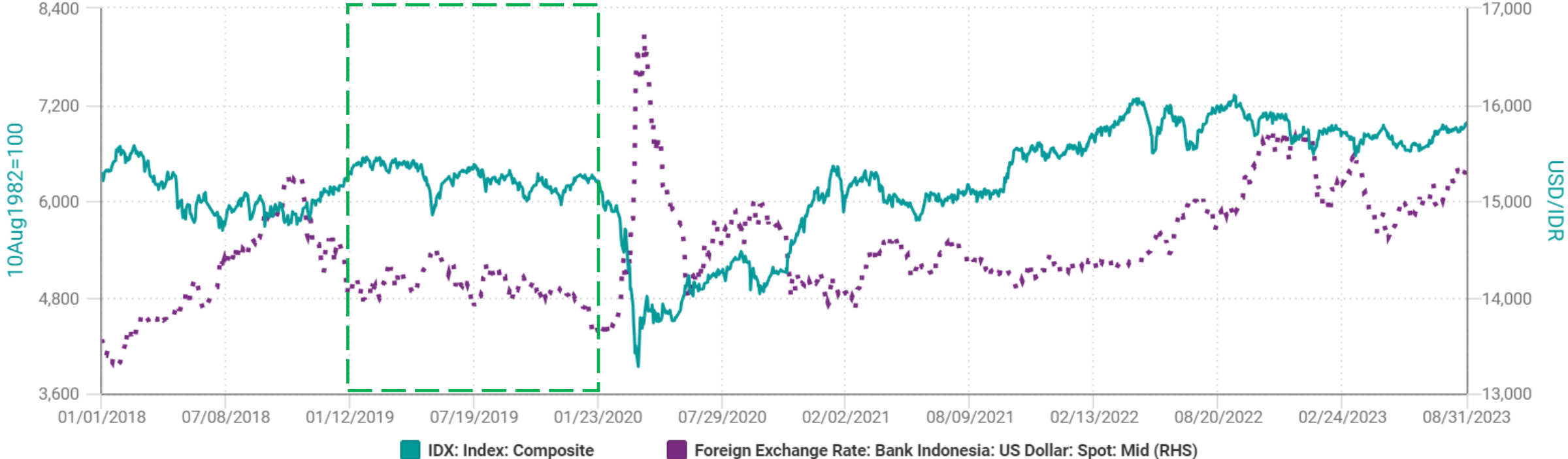
Tw IV Tw III Tw II-Pemilu Tw I



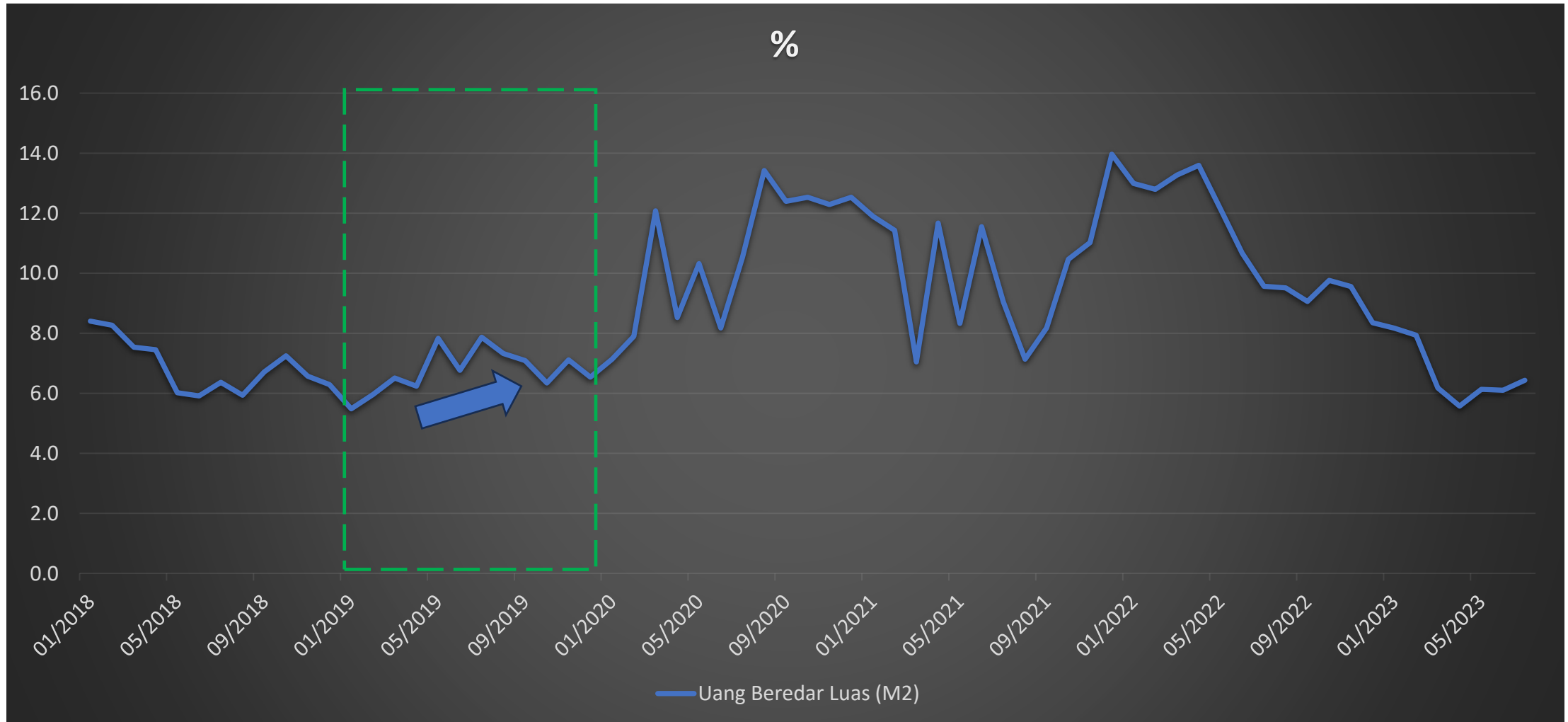
Sumber: BPS, 2023. diolah

Rupiah dan IHSG relatif stabil saat Pemilu

Indonesia Stock Index vs. Indonesia Rupiah

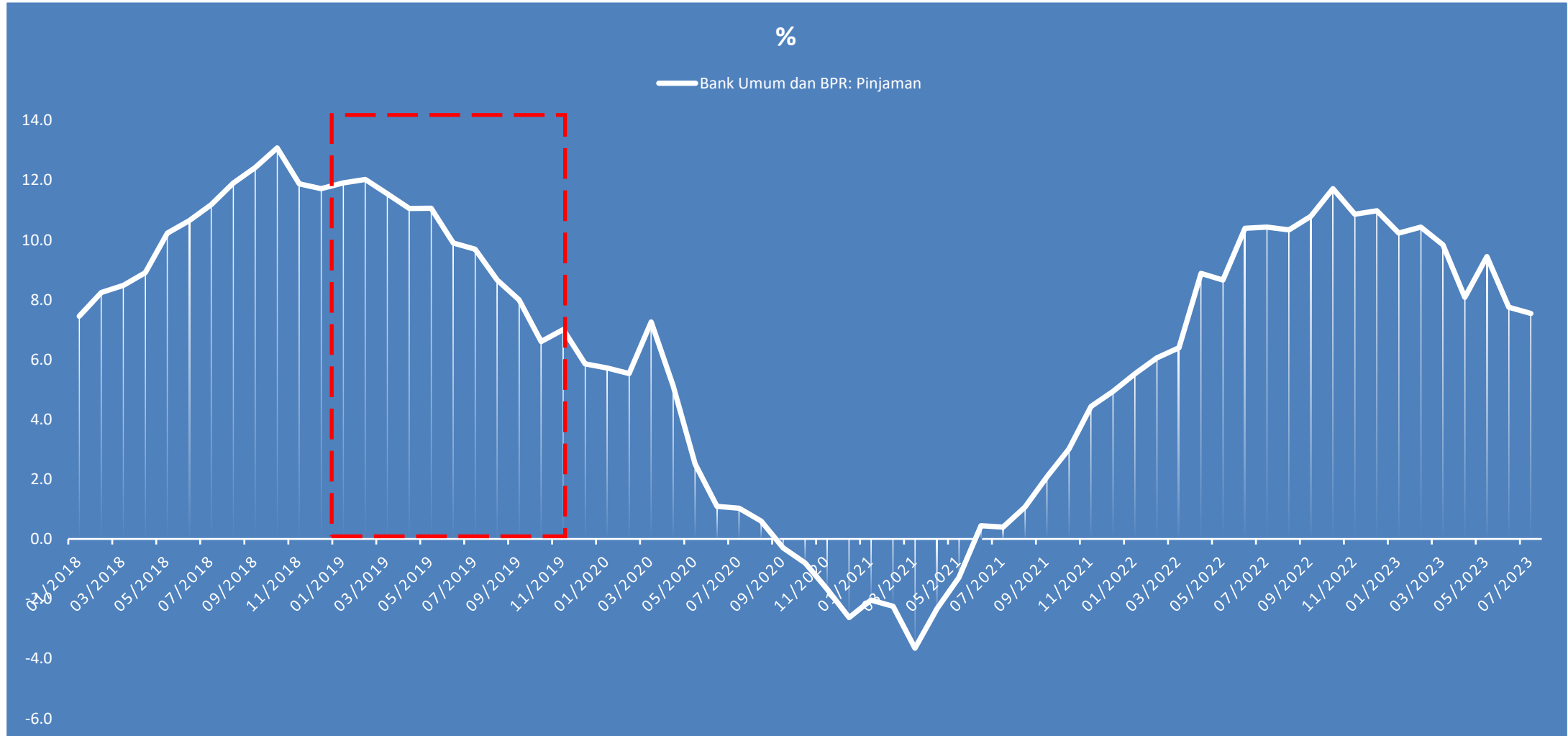


Laju pertumbuhan uang beredar (% , yoy)



Sumber: CEIC, 2023

Laju pertumbuhan kredit perbankan (% , yoy)



Sumber: CEIC, 2023



Eko Listiyanto

Wakil Direktur INDEF

Email: eko.Listiyanto@indef.or.id

Phone: 021-7901001

Terima Kasih